

LAPORAN TATA KELOLA (GOOD CORPORATE GOVERNANCE) TAHUN 2022



PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 32

**Jl. Syech Quro Blok A-3 Kompl. Johar Indah
Karawang - Jawa Barat**

Telp. (0267) 8452846

E-mail : bprkarawang@gmail.com

Website : www.bprnbp32.com

BAB I

PENJELASAN UMUM

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG – Good Corporate Governance) pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 32 pada tahun 2022 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR.

Dengan penerapan Tata Kelola yang Baik, BPR Nusantara Bona Pasogit 32 secara berkesinambungan dan didukung oleh integritas dan komitmen tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam penerapan Penerapan Tata Kelola di lingkungan BPR Nusantara Bona Pasogit 32 .

BPR Nusantara Bona Pasogit 32 telah beroperasi selama 27 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan . Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk menjadi penyedia layanan perbankan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di Karawang dengan dukungan SDM yang handal dan loyal untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah yang dilayani.

Dalam penerapan GCG, BPR Nusantara Bona Pasogit 32 selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

BPR Nusantara Bona Pasogit 32 selalu berupaya untuk berkomitmen dan konsisten dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan untuk mewujudkan Visi dan Misi yang merupakan Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

Selama tahun 2022, BPR Nusantara Bona Pasogit 32 selalu berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang secara konsisten dan berkelanjutan.

BAB II

TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	Matius Perangin angin
	Jabatan	:	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	<p>a. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan perseroan serta menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perseroan sesuai dengan tata kelola yang baik.</p> <p>b. Perencanaan strategis terhadap misi tujuan yang akan dicapai dan mengambil keputusan strategis untuk kemajuan perusahaan.</p> <p>c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.</p> <p>d. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>e. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Otoritas Lainnya.</p> <p>f. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis BPR.</p> <p>g. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, jasa produksi dan penghasilan lain bagi pegawai perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>h. Melakukan pertanggungjawaban mengenai kinerja dan hasil yang telah dicapai kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris melalui RUPS.</p> <p>i. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.</p> <p>j. Menyampaikan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.</p>		
	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :		
	<p>a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.</p> <p>b. Diperlukannya peningkatan kinerja agar target yang telah ditetapkan sesuai dengan Rencana Bisnis BPR tahun 2023 dapat tercapai.</p> <p>c. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.</p> <p>d. Seluruh Tindak lanjut temuan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 telah diselesaikan dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>e. Semua temuan Audit Internal telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan</p>		

internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.
Penjelasan Lebih Lanjut :
NIHIL

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris		
1.	Nama	:	R.S Fitra Yogasaputra
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank. c. Mengetahui kebijakan Direksi atas keputusan dalam hal-hal yang diperlukan, misalnya dalam pemutusan pemberian pinjaman sesuai dengan anggaran dasar perseroan untuk melakukan tindakan dalam pengelolaan perusahaan. d. Melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan kebijakan perkreditan. c. Memberikan saran kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.			
2.	Nama	:	I Wayan Suanda
	Jabatan	:	Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank c. Mengetahui kebijakan Direksi atas keputusan dalam hal-hal yang diperlukan, misalnya dalam pemutusan pemberian pinjaman sesuai dengan anggaran dasar perseroan untuk melakukan tindakan dalam pengelolaan perusahaan. d. Melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan kebijakan perkreditan. c. Memberikan saran kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.			
Rekomendasi Kepada Direksi :			
a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis. b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat. c. Memantau kepatuhan terhadap ketentuan internal dan eksternal dalam menjalankan operasional dan pemberian kredit. d. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam			

<p>menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Nusantara Bona Pasogit 32 .</p> <p>e. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.</p> <p>f. Merekomendasikan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>g. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan control agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.</p> <p>h. Menjaga kualitas kredit terutama kredit yang baru direalisasikan sehingga tidak terjadi kredit menunggak menjadi PAR dan NPL, diantaranya dengan cara : Meningkatkan Kualitas Analisa Kredit dan Meningkatkan Kualitas Komite Kredit.</p>
Penjelasan Lebih Lanjut :
NIHIL

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
NIHIL	

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Jabatan di Komite	Pihak Independen
1.				
2.				
3.				
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite		:	NIHIL	

c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite		
1.	Komite Audit		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
2.	Komite Pemantau Risiko		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
NIHIL			

B. Kepemilikan Saham Direksi

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Matius Perangin angin	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Sampai dengan tahun 2022 Direksi BPR NBP 32 tidak memiliki saham.			

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Matius Perangin angin	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Sampai dengan tahun 2022 Direksi PT BPR NBP 32 tidak memiliki saham pada perusahaan lain.				

C. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Matius Perangin angin	Tidak ada	RS. Fitra Yogasaputra - Tidak Ada, I Wayan Suanda - Tidak Ada	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit - Tidak Ada, Yan Walter Lumban Gaol - Tidak Ada, Virgo Sinaga - Tidak Ada, Yenita Elza - Tidak Ada, Cesar Petrus Hasibuan - Tidak Ada, I Wayan Suanda - Tidak Ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Sampai dengan tahun 2022 tidak terdapat hubungan keuangan antara Direksi pada BPR NBP 32.				

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Matius Perangin angin	Tidak ada	RS. Fitra Yogasaputra - Tidak Ada, I Wayan Suanda - Tidak Ada	PT. Nusantara Bona Pasogit - Tidak Ada, Yan Walter Lumban Gaol - Tidak Ada, Virgo Sinaga - Tidak Ada, Yenita Elza - Tidak Ada, Cesar Petrus Hasibuan - Tidak Ada, I Wayan Suanda - Tidak Ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Sampai dengan tahun 2022 tidak terdapat hubungan keluarga antara Direksi pada BPR NBP 32.				

D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	R.S Fitra Yogasaputra	Rp0,00	0%
2.	I Wayan Suanda	Rp260.724.000,00	4.35%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Sampai dengan akhir Desember 2022, Salah satu Dewan Komisaris BPR NBP 32 mempunyai Saham sebanyak 4.35% dari total Saham.			

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	I Wayan Suanda	602033	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 28	0.23%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Sampai akhir Desember 2022, Salah satu Dewan Komisaris mempunyai saham di Perusahaan lain dengan Presentase Kepemilikan 0.23%.				

E. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	R.S Fitra Yogasaputra	Matus Perangin angin - Tidak Ada	I Wayan Suanda - Tidak Ada	PT Nusantara Bona Pasogit - Tidak Ada, Yan Walter Lumban Gaol - Tidak Ada, Virgo Sinaga - Tidak Ada, Yenita Elza - Tidak Ada, Cesar Petrus Hasibuan - Tidak Ada, I Wayan Suanda - Tidak Ada
2.	I Wayan Suanda	Matus Perangin angin - Tidak Ada	R.S Fitra Yogasaputra - Tidak Ada	PT Nusantara Bona Pasogit - Tidak Ada, Yan Walter Lumban Gaol - Tidak Ada, Virgo Sinaga - Tidak Ada, Yenita Elza - Tidak Ada, Cesar Petrus Hasibuan - Tidak Ada, I Wayan Suanda - Tidak Ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Hubungan keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.				

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	R.S Fitra Yogasaputra	Matus Perangin angin - Tidak Ada	I Wayan Suanda - Tidak Ada	PT Nusantara Bona Pasogit - Tidak Ada, Yan Walter Lumban Gaol - Tidak Ada, Virgo Sinaga - Tidak Ada, Yenita Elza - Tidak Ada, Cesar Petrus Hasibuan - Tidak Ada, I Wayan Suanda - Tidak Ada
2.	I Wayan Suanda	Matus Perangin angin - Tidak Ada	R.S Fitra Yogasaputra - Tidak Ada	PT Nusantara Bona Pasogit - Tidak Ada, Yan Walter Lumban Gaol - Tidak Ada, Virgo Sinaga - Tidak Ada, Yenita Elza - Tidak Ada, Cesar Petrus Hasibuan - Tidak Ada, I Wayan Suanda - Tidak Ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.				

F. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

1. Paket/ Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	2	Rp399.700.000,00	2	Rp285.600.000,00
2.	Tunjangan	2	Rp527.300.000,00	2	Rp49.194.667,00
3.	Tantiem	0	Rp0,00	0	Rp0,00
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	Rp0,00	0	Rp0,00
5.	Remunerasi Lainnya	2	Rp307.750.000,00	2	Rp49.194.667,00
Total			Rp1.234.750.000,00		Rp383.989.334,00
Penjelasan Lebih Lanjut :					
Gaji dan tunjangan lainnya sesuai dengan RUPS yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris					

2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	Rumah (1)	Tidak ada
2.	Transportasi	Kendaraan Dinas (Mobil) (2)	Tidak ada
3.	Asuransi Kesehatan	Asuransi BPJS & In health (1)	Asuransi BPJS & In health (2)
4.	Fasilitas Lainnya	Asuransi Jiwa (1)	Asuransi Jiwa (2)
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Seluruh fasilitas yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan hasil RUPSLB			

G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3.78 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	3.23 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	3 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1.42 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	3.38 : 1
Penjelasan Lebih Lanjut :	
NIHIL	

H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	05 April 2022	4	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Perkembangan Usaha Bulan Maret 2022 3. Tindak lanjut Hasil Audit OJK bulan April 2022 4. Rencana RUPSLB 5. Pergantian Pengurus BPR NBP 32
2.	25 Mei 2022	3	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Perkembangan Usaha Bulan April 2022 3. Tata Kelola 4. Laporan IC dan Manajemen Risiko 5. Regulasi OJK 6. Perkembangan Penjualan saham A.n Yan Walter L. Gaol 7. Penjualan Inventaris Kantor Kepada Pengurus 8. Lain-lain
3.	10 Agustus 2022	4	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Perkembangan Usaha Bulan Juli 2022 3. Tata Kelola 4. Laporan IC dan Manajemen Risiko 5. Regulasi OJK 6. Lain-lain
4.	16 September 2022	4	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Perkembangan Usaha Bulan Agustus 2022

			3. Tata Kelola 4. Laporan IC dan Manajemen Risiko 5. Regulasi OJK 6. Rencana Penjualan Saham Bapak Yan Walter L. Gaol 7. Rencana Penyelesaian AYDA an Sri Setyaningsih 8. Penyelesaian Kredit sindikasi an Abdul Majid
5.	19 Oktober 2022	4	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Perkembangan Usaha Bulan Agustus 2022 3. Tata Kelola 4. Laporan IC 5. Regulasi OJK 6. Lain-lain
6.	09 November 2022	5	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. Rencana Bisnis BPR 2023
7.	13 Desember 2022	4	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 2. LPU Bln November 2022 3. Tata Kelola 4. Laporan IC dan Kepatuhan 5. Regulasi OJK 6. SDM 7. Lain lain
Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun : selama tahun 2022 pelaksanaan Rapat Pengurus dilaksanakan sebanyak 7 kali			

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	R.S Fitra Yogasaputra	7	0	100%
2.	I Wayan Suanda	5	0	71.43%
Penjelasan Lebih Lanjut : Selama tahun 2022 Kehadiran Komisaris utama dalam rapat sebanyak 7 kali dan kehadiran Komisaris dalam rapat sebanyak 5 kali.				

I. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0
Penjelasan Lebih Lanjut :								
Jumlah penyimpangan (fraud) pada tahun 2022 tidak ada.								

J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	7	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	7	0
Penjelasan Lebih Lanjut		
Permasalahan hukum yang dihadapi pada tahun 2022 yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap sebanyak 7 debitur dengan perkara perdata.		

K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Penerima Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1.							
2.							

3.						
Penjelasan Lebih Lanjut :						
NIHIL						

L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.	10 Maret 2022	Sosial	Sumbangan acara Lokasabha PHDI Jawa Barat Bandung	Pasarida Hindu Dharma Indonesia jabar bandung	Rp500.000,00
2.	18 Juni 2022	Sosial	Pembelian 1 Ekor Sapi untuk Qurban di masjid Johar Indah	Masjid Johar Indah	Rp3.000.000,00
3.	14 Oktober 2022	Sosial	Bantuan dana pembangunan Gedung Gereja Batak Karo protestan (GBKP) Runggun Karawang	Gereja GBKP Runggun Karawang	Rp1.000.000,00
4.	21 Oktober 2022	Sosial	Bantuan dana untuk acara Maulid Nabi Muhammad SAW di SDN Nagasari 2	SDN Nagasari 2	Rp500.000,00
5.	05 November 2022	Sosial	Bantuan dana untuk pembangunan Mushola Al-muhajirin di Karawang	Mushola Al-muhajirin	Rp500.000,00
6.	25 November 2022	Sosial	Donasi gempa untuk masyarakat di Cianjur	Masyarakat Cianjur	Rp2.000.032,00
7.	20 Desember 2022	Sosial	Bantuan dana acara Maulid Nabi Muhammad SAW Ponpes Mini Salamul di Karawang	Ponpes Mini Salamul	Rp500.000,00
Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik					
Pemberian dana untuk kegiatan sosial pada tahun 2022 sebanyak 7 kegiatan.					

BAB III

HASIL SELF ASSESSMENT DAN KESIMPULAN UMUM PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

A. Hasil Self Assessment

Nama BPR	: PT BPR Nusantara Bona Pasogit 32
Alamat	: Jl Syeh Quro Blok A no 3 Komp Johar Indah kel Adiarsa Timur Kec Karawang Timur Kab. Karawang
Nomor Telepon	: 02678452846
Posisi Laporan	: Desember 2022
Modal Inti	: Rp7.672.605.257,00
Total Aset	: Rp36.845.762.724,00

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT BPR Nusantara Bona Pasogit 32 Tahun 2022, disampaikan hal-hal berikut:

- a. Nilai komposit GCG sebesar 1.8 dengan predikat Baik (2)
- b. Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

No.	Faktor yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1.52	0.304
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.94	0.291
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite	0.00	0.000
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2.00	0.200
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	2.16	0.216
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	1.98	0.198
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2.00	0.050
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	2.07	0.207
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	1.90	0.143
10	Rencana Bisnis BPR	1.00	0.075
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	1.60	0.120
Nilai Komposit			1.800
Predikat Komposit			Baik

B. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri

Berikut ringkasan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola periode tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (Nilai S + P + H : 1.52)

Jumlah anggota Direksi BPR NBP 32 pada tahun 2022 sebanyak 1 (satu) orang yakni Direktur Utama. Terjadi kekosongan Posisi Direktur YMF Kepatuhan pada tanggal 26 Juli 2022 sampai dengan posisi Desember 2022.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Nilai S + P + H : 1.94)

Jumlah anggota Dewan Komisaris BPR NBP 32 sampai dengan posisi Desember 2022 sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) Dewan Komisaris Utama, 1 (satu) Anggota Dewan Komisaris.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nilai S + P + H : 0)

Tidak Menerapkan Komite

4. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai S + P + H : 2)

PT. BPR NBP 32 telah memiliki Kebijakan penanganan benturan kepentingan dan telah dilaksanakan dengan baik.

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai S + P + H : 2.16)

Pada posisi 26 Juli 2022 terjadi kekosongan untuk posisi Direktur YMF kepatuhan dikarenakan ada pergantian posisi Direktur YMF ke Direktur Utama, namun sudah dilakukan sesuai dengan POJK No 4/ POJK.03/2015 Pasal 54 ayat (6). Penerapan fungsi Kepatuhan berfungsi untuk melakukan serangkaian tindakan atau langkah- langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

6. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai S + P + H : 1.98)

PE Audit Intern di BPR NBP 32 telah melaksanakan penerapan fungsi Audit Intern dan independen terhadap satuan kerja operasional serta telah menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada internal dan kewajiban pelaporan ke pihak eksternal (OJK)

7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai S + P + H : 2)

Hasil audit KAP dan Management Letter belum dilaporkan oleh BPR NBP 32 kepada Otoritas Jasa Keuangan, hal ini dikarenakan adanya pelaporan Penerapan Tata Kelola (GCG) yg lebih awal dari Audit KAP. Audit KAP sedang dalam proses pemeriksaan.

8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern (Nilai S + P + H : 2.07)

PT. BPR NBP 32 telah menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dan telah menilai

hasil penerapan Manajemen Risiko dalam bentuk Profil Risiko sebagai umpan balik untuk perbaikan kualitas pengendalian internal kontrol. Laporan Profil Risiko dimaksud juga telah disampaikan ke OJK pada bulan Juli 2022.

9. Batas Maksimum Pemberian Kredit (Nilai S + P + H : 1.9)

PT. BPR NBP 32 telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis mengenai BMPK dan telah melaksanakannya secara disiplin. BPR NBP 32 dalam menjalankan Operasional selalu berhati-hati agar tidak melanggar dan melampaui ketentuan BMPK.

10. Rencana Bisnis BPR (Nilai S + P + H : 1)

Rencana Bisnis Bank BPR NBP 32 telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada OJK sesuai ketentuan pada tanggal 14 Desember 2022.

11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (Nilai S + P + H : 1.6)

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan BPR NBP 32 telah didukung oleh sistem pelaporan keuangan dan non keuangan. BPR NBP 32 juga telah menyusun Laporan Keuangan Publikasi setiap triwulan.

C. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

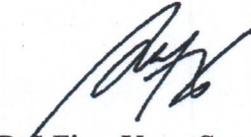
Faktor Positif Aspek Struktur Tata Kelola adalah BPR senantiasa berpedoman pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah berjalan dengan baik. Sedangkan dari sisi faktor negatif aspek Struktur Tata Kelola bahwa untuk mendukung operasional BPR NBP 32 masih dibutuhkan rekrutmen SDM yang berkualitas untuk mengisi beberapa posisi yang kosong sesuai dengan Rencana Bisnis BPR tahun 2023 dan posisi untuk Direktur YMF kepatuhan masih terdapat kekosongan hingga Desember 2022.

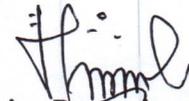
Selanjutnya, faktor positif aspek Proses Tata Kelola yaitu BPR NBP 32 telah cukup melaksanakan transparansi laporan keuangan dan non keuangan dengan melakukan publikasi pada beberapa media lokal dan telah disajikan juga dalam website PT BPR Nusantara Bona Pasogit 32 yakni www.bprnbp32.com serta BPR Nusantara Bona Pasogit 32 senantiasa mendorong budaya Kepatuhan dan peningkatan kesadaran risiko. Sementara faktor Negatif aspek Proses Tata Kelola adalah BPR perlu untuk melakukan kaji ulang terhadap Kebijakan dan SOP yang dimiliki agar selaras dengan ketentuan terbaru dari regulator dan dapat merespon perkembangan, tantangan bisnis dan operasional Bank yang terjadi saat ini.

Selanjutnya, dari sisi faktor positif aspek Hasil Tata Kelola bahwa Bank masih dapat beroperasi dengan baik dan dapat mencetak kinerja yang baik. Kecukupan permodalan masih memadai, dapat mengcover potensi kerugian dan dikelola dengan baik sesuai dengan skala usaha dan kompleksitasnya. Sedangkan dari sisi aspek negatif aspek Hasil Tata Kelola yaitu selama tahun 2022 masih terdapat pengenaan sanksi oleh regulator.

karawang, 27 Januari 2023

PT BPR Nusantara Bona Pasogit 32


R/S Fitra Yoga Saputra
Komisaris Utama


Matus Perangin angin
Direktur Utama

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGANAN LAPORAN TATA KELOLA

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan Penerapan Tata Kelola
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 32 Tahun 2022

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

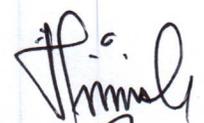
- 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.4/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 31 Maret 2015
- 2 POJK No.03/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022
- 3 Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor24 / SEOJK.03/2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor5/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 14 Desember 2020
- 4 Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 10 Maret 2016

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi gambaran umum penerapan Tata Kelola PT BPR Nusantara Bona Pasogit 32 selama tahun 2022. Penerapan Tata Kelola BPR yang baik diharapkan dapat mendorong kinerja perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders) dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum diindustri Bank Perkreditan Rakyat(BPR).

karawang, 27 Januari 2023

PT BPR Nusantara Bona Pasogit 32


R.S. Fitra Yoga Saputra
Komisaris Utama


Matius Perangin angin
Direktur Utama

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 32

Pelaporan

Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat Konvensional

Nomor Referensi

506128-1-TKBPRKA-R-A-20221231-010201-602033-30012023175115

Periode Data

2022

User ID Petugas Pelaporan

bpr_nbp32@yahoo.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

38 / 38

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2023-01-30 17:51:15



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.